

Analysis of Factors Affecting Sugar Import Volume in Indonesia

By Ika Puspa Wardani

ABSTRACT

Imports are one of the forms of international trade activities carried out by a country to fulfill domestic needs that cannot be optimally met by domestic production. Sugar is a strategic commodity in Indonesia with a high level of demand for both household consumption and industrial use. To examine this phenomenon, a study applied the Error Correction Model (ECM) to time-series data (1987–2024) from BPS, FAO, and the World Bank to measure the impact of production, domestic consumption, global prices, and exchange rate fluctuations on the quantity of national sugar imports. The study's empirical findings confirm that domestic consumption is the only factor with a positive and significant impact on the increase in sugar import volume, both in the short and long term. Conversely, local production, international prices, and the exchange rate have not shown significant impacts, confirming that Indonesia's dependence on sugar imports is driven solely by the imbalance between surging domestic demand and the failure of national production capacity.

Keywords: *Sugar Import Volume, Sugar Production, Domestic Sugar Consumption, International Sugar Prices, Exchange Rate, Error Correction Model (ECM).*

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Impor Gula Di Indonesia

Oleh Ika Puspa Wardani

ABSTRAK

Impor merupakan salah satu bentuk kegiatan perdagangan internasional yang dilakukan suatu negara untuk memenuhi kebutuhan domestik yang tidak dapat dipenuhi secara optimal oleh produksi dalam negeri. Gula menjadi salah satu komoditas strategis di Indonesia yang memiliki tingkat konsumsi tinggi, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun industri. Untuk membedah fenomena ini, sebuah riset mengaplikasikan *Error Correction Model* (ECM) pada data deret waktu (1987–2024) dari BPS, FAO, dan Bank Dunia guna mengukur dampak produksi, konsumsi domestik, harga global, serta fluktuasi kurs terhadap kuantitas impor gula nasional. Temuan empiris dari studi tersebut menegaskan bahwa variabel konsumsi dalam negeri menjadi satu-satunya faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan volume impor gula, baik secara jangka pendek maupun panjang. Sebaliknya, variabel produksi lokal, harga gula internasional, dan nilai tukar terbukti tidak memberikan dampak yang bermakna, sehingga mengonfirmasi bahwa ketergantungan impor gula di Indonesia murni didorong oleh ketimpangan antara lonjakan kebutuhan domestik yang gagal dikejar oleh kapasitas produksi nasional.

Kata Kunci: Volume Impor Gula, Produksi Gula, Konsumsi Gula Domestik, Harga Gula Internasional, Nilai Tukar, Error Correction Model (ECM).